

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian penggambaran anak-anak dalam program televisi anak-anak Si Bolang TRANS7. Penelitian ini menarik untuk dibahas karena masih terbatasnya penelitian mengenai anak-anak dalam media. Terutama mengenai representasi anak-anak dalam program televisi Indonesia. Terlebih program televisi anak di Indonesia saat ini masih terbatas dan hanya sekitar 2,7-4,5% dari keseluruhan tayangan. Peneliti memilih program televisi Si Bolang karena, dalam program televisi ini menampilkan anak-anak sebagai karakter atau tokoh utamanya. Tidak hanya menjadikan anak-anak sebagai tokoh utama dalam program tersebut, program Si Bolang juga merupakan program televisi anak-anak terbaik yang telah mendapatkan berbagai penghargaan untuk kategori program televisi anak terbaik. Maka dari itu, penelitian ini akan berusaha untuk mendeskripsikan penggambaran anak-anak dalam program televisi Si Bolang TRANS7. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana anak-anak digambarkan dalam program televisi Si Bolang TRANS7. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Semiotika Fiske untuk menganalisis penggambaran anak-anak pada program televisi Si Bolang melalui tiga level, level realitas, level representasi, dan level ideologi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, pertama, anak-anak pada program televisi tersebut ditampilkan sebagai anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki dalam Si Bolang ditampilkan sebagai anak bertubuh kecil dan kurus, berkulit sawo matang. Sedangkan anak perempuan pada program Si Bolang digambarkan sebagai anak bertubuh kurus dan berkulit sawo matang. Anak-anak dalam program televisi Si Bolang, ditunjukkan sebagai anak-anak yang telah mengalami modernisasi dalam hal berpakaian. Kedua, anak-anak dalam program televisi tersebut dalam kesehariannya ditunjukkan lebih dekat dengan alam dan selalu berusaha menjaga kelestarian alam tempat mereka tinggal. Ketiga, Bolang digambarkan sebagai seorang anak yang selalu bersikap dewasa dan selalu bersikap bijaksana terlepas dari usianya yang masih anak-anak dan adanya perubahan peran sosial pada anak-anak, selain itu anak-anak dalam program televisi Si Bolang ditunjukkan senang sekali menghabiskan waktu luang mereka dengan bermain. Keempat, penggunaan bahasa daerah dalam program televisi Si Bolang untuk menunjukkan adanya keragaman budaya atau multikulturalisme yang dimiliki oleh Indonesia.

Kata kunci: Anak-anak, Televisi, Semiotik, Fiske

ABSTRACT

This essay examines representation of childrens on television program Si Bolang TRANS7. There are still limited essays about children representation in media particularly in Indonesian television. This essay used television program Si Bolang to describe the representation of childrens and analyzed by using Fiske's semiotic. The analysis of the essay will be based on three levels of Fiske's semiotic, there are level of reality, level of representation, and level of ideology. Conclusion of this essay are, first, children on this program represented by boy and girl. Childrens on this program are shown have experienced modernization whit their clothes. Second, childrens on this program are shown very close with nature and always take care their environment. Third, Bolang is shown as children with mature personality despite their age as achildren and childrens on this program have experinced the change of social role as children. Fourth, the using of local dialect on this program show the multiculturalism of Indonesia.

Keywords: Children, Television , Fiske, Semiotic.

